ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

MEWUJUDKAN GENERASI EMAS DAN BERKARAKTER DISIPLIN MELALUI PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN DI SD IT ISTIQOMAH

Husni Mubarok[1], Zunainatin Ilya[2], Riska Kholiliya Nisa'[3], Nurul Khoirun Nisa'[4], Elisa Okta Anintiya[5], Hendika Mukhoyyar Ahmad[6]
Institut Agama Islam Negeri Kudus
husnimubarok@iainkudus.ac.id ; Zunaaila17@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the learning contained in SD IT Istiqomah accompanied by a memorizing program of the Koran to create a golden and character generation. The method in writing is a qualitative descriptive method, then the search for the most relevant and main data related to the study of learning contained in SD IT Istiqomah is carried out through the memorization program of the Koran to create a golden and character generation. The purpose of this study was to determine the learning contained in SD IT Istiqomah accompanied by the Tahfidz qur'an program to create a golden and character generation. The method in writing is a qualitative descriptive method, then the search for the most relevant and main data related to the study of learning contained in SD IT Istiqomah is carried out through the memorization program of the Koran to create a golden and character generation. The results showed that the tahfidz qur'an program in SD IT Istiqomah was running well. The implementation of learning at SD IT Istiqomah is getting more quality with the addition of the tahfidz qur'an program, learning will be more interactive and with the tahfiz qur'an program also Islamic religious values will be embedded little by little in students at SD IT Istiqomah which will make them become generation of gold and character in accordance with Islamic values.

Keywords: *Tahfidz Qur'an, Golden Generation, Discipline*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran yang terdapat di SD IT Istiqomah disertai progam Tahfidz qur'an untuk mewujudkan generasi emass dan berkarakter. Metode dalam penulisan adalah dengan metode deskritptif kualitatif, kemudian dilakukan pencarian data-data yang paling relevan dan utama terkait dengan kajian tentang pembelajaran yang terdapat di SD IT Istiqomah melalui progam hafalan al-quran untuk mewujudkan generasi emass dan berkarakter. Hasil penelitian menunjukan bahwa progam tahfidz qur'an yang terdapat di SD IT Istiqomah berjalan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran di SD IT Istiqomah semakin berkualitas dengan ditambahnya program tahfidz qur'an ,pembelajaran akan semakin interaktif dan denggan program tahfiz qur-an ini pula nilai nilai agama islam akan tertanam sedikit demi sedikit pasa siswa

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

siswi di SD IT Istiqomah yang akan menjadikan mereka sebagai generasi emas dan berkarakter sesuai dengan nilai nilai Islam.

Kata Kunci : Tahfidz Qur'an, Genarasi Emas, Disiplin

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi kemajuan suatu Negara. Maju mundurnya suatu negara dipengaruhi oleh perkembangan pendidikan. Ini berarti sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah wadah dalam mencetak generasi yang unggul dan berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik.(Yulista, Samiha, and Zainuri 2020) Tujuan Pendidikan berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Tolchah, 2015:54).

Peran pendidikan penting juga dalam membangun peradaban bangsa yang berdasarkan atas jati diri dan karakter bangsa. Apapun persoalan bangsa yang dihadapi komitmen kita untuk melaksanakan pembangunan pendidikan sesuai dengan amanat konstitusi dan berbagai peraturan perundangan-undangan yang berlaku tetap dipegang.(Rahmat 2016) Seiring perkembangan masyarakat yang semakin dinamis dikarenakan akibat kemajuan ilmu dan teknologi, terutama kemajuan teknologi informasi, maka aktualisasi nilai-nilai Al-Qur'an menjadi sangat penting, sebab tanpa aktualisasi Kitab Suci, maka umat Islam akan menghadapi kendala dalam upaya internalisasi nilai-nilai Qurani sebagai upaya dalam pembentukan kepribadian umat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, maju dan mandiri.(Aprianti 2022) Oleh sebab itu, Anisyah dan Siswanto (2019:139) menyatakan bahwa untuk menghidupkan kembali atau merevitalisasi nilai-nilai Islam sesuai AlQuran pada sekolah dasar berbasis Islam di era revolusi industri 4.0 dapat dilakukan melalui tiga dimensi yaitu dimensi pertama spiritual yang tersimpul dalam satu kata yaitu akhlak, dimensi kedua budaya yaitu kepribadian yang mantap, mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, dimensi ketiga kecerdasan yaitu cerdas yang kreatif, terampil disiplin, etos kerja, professional, inovatif dan produktif.

Tahfidz Alquran merupakan salah satu bentuk kegiatan yang bersifat Islami yang bertujuan agar siswa dapat memahami dan mengetahui arti penting dari kemampuan menghafal Al-Quran, siswa dapat terampil menghafal ayat ayat dari surat-surat tertentu. Siswa dapat terampil dan membiasakan menghafal ayat Alquran supaya dalam berbagai kesempatan ia sering melafadzkan ayat ayat Alquran dalam aktivitas sehari hari. Selain itu juga yang terpenting adalah untuk menumbuhkan, mengembangkan serta mempersiapkan jiwa Qur'ani pada anak. sehingga nantinya menjadi generasi cendikiawan Muslim yang hafal Alquran. (Billah 2019)

Usaha untuk melestarikan, menjaga, menyebarluaskan Al-Quran sampai saat ini masih terus dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengembangan dari berbagai institusi seperti banyaknya pondok pesantren, Taman Pendidikan Alquran, Madrasah dan Satuan Pendidikan yang juga ikut menyelenggarakan Progam Tahfidz Alquran. Hal ini menunjukkan macam-macam bentuk pemeliharaan Alquran. Kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an adalah kemampuan yang sangat baik untuk dimiliki. (Rosita 2021)

Seperti halnya di SD IT Darul Hikam Bandung dan SD IT Istiqomah Bandung merupakan salah satu sekolah swasta yang mempunyai unggulan khas yaitu Progam tahfidz qur'an, dimana program tersebut sangat jarang ditemui di sekolah formal lainnya. Maka dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul mewujudkan generasi emas dan berkarakter melalui program tahfidz Al-Qur'an di SD IT Istiqamah.

METODE

Metode dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Bogdam dan Taylor metode kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara dekriptif baik berupa lisan atau tulisan.(Khotim Iskandar 2020) Adapun Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang di lakukan dengan memaparkan suatu variabel–variabel dengan tanpa membuat perbandingan dan mengaitkan variabel satu dengan lainnya. Serta mengggunakan metode hermeneutik, kemudian dilakukan pencarian data-data observasi dan dokumentasi terkait dengan kajian tentang progam hafalan al-quran untuk mewujudkan generasi emass dan berkarakter yang ada di SD IT Istiqomah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Generasi Emas

Generasi emas sebagai generasi penerus bangsa yang akan menentukan masa depan dan inti depan diri dan bangsegritas bangsa Indonesia. Generasi emas adalah generasi yang memandang masa depan diri dan bangsanya,merupakan hal yang pertama dan utama. Generasi emas adalag generasi muda yang penuh optimisme dan gairah untuk maju dengan sikap dan pola pikir yang berlandaskan moral yang kokoh dan benar. Generasi emas adalah generasi dengan visi ke depan yang cemerlang, kompetensi yang memadai, dan dengan karakter yang kokoh,kecerdasan yang tinggi, dan kompetitif,merupakan produk pendidikan yang diidam-idamkan. Peserta didik dalam setiap jenjang, jenis, dan jalur pendidikan merupakan individu yang sedang dalam masa-masa pertumbuhan dan perkembangan, sedang dalam proses pengembangan dan pembentukan diri secara terus menerus untuk menjadi generasi emas yaitu insan yang bekarakter, cerdas dan kompetitif. Proses pembentukan diri terus-menerus (on going formation) ini terjadi dalam kerangka ruang dan waktu, melalui proses pendidikan bermutu.(Eddy Wibowo n.d.)

2. Berkarakter

Siswa dan siswi yang berkarakter adalah yang memiliki sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai da norma yang tinggi. Insan yang memiliki sikap dan pola pikir yang berlandaskan moral yang koko dan benar. Indikator karakter yang terwujud dalam perilaku insan berkarakter adalah iman dan takwa,pengendalian diri,sabar, disiplin, kerja keras, ulet, bertanggung jawab, jujur, membela kebenaran, kepatutan, kesopanan, kesantunan, taat pada peraturan, loyal, demokratis, sikap kebersamaan, musyawarah, gotong royong, toleran, tertib, damai, anti kekerasan, hemat, konsisten. Insan yang berperilaku berkarakter hendaknya disertai tindakan yang cerdas dan perilaku cerdas hendaknya pula diisi upaya yang cerdas. Karakter dan kecerdasan dipersatukan dalam perilaku yang berbudaya. Kehidupan yang berkarakter tanpa disertai kehidupan yang cerdas akan menimbulkan berbagai kesenjangan dan penyimpangan serta ketidakefisienan.(Budi Santoso 2017)

3. Disiplin

Dalam perspektif umum disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggungjawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar

kemampuan mengelola/ mengendalikan, memotivasi dan idependensi diri.(Mirdanda 2018) Pengertian disiplin terkait dua karakteristik. Pertama cara berpikir tentang disiplin dan kedua disiplin terkait dengan multi dimensi yang berhubungan dengan pikiran, tindakan dan emosi. Dapat di simpulkan, bahwa pengertian disiplin adalah sesuatu yang berada dalam keadaan tertib, perilaku patuh, teratur terhadap undang-undang dan hukum, tidak ada pelanggaran, disertai keikhlasan hati dalam menjalankan aturan tersebut. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang.

4. Progam Tahfidz Qur'an

Program adalah rencana atau rancangan mengenai sesuatu serta usaha-usaha yang akan dijalankan. Sedangkan Tahfidz berasal dari lafadz *hafidzo-yahfadzu-hifdzon* yang berarti" memelihara, menjaga, menghafalkan ". Alquran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, disampaikan dengan jalan Mutawatir dari Allah SWT sendiri dengan perantara malaikat Jibril dan membacanya dinilai ibadah. Program Tahfidz Alquran bagi siswa adalah suatu kegiatan wajib menghafal Alquran yang dimasukkan ke dalam jadwal pelajaran tersendiri.

Bedasarkan deskriptif hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan di SD IT Istiqomah di Bandung, hasil data dari observasi tentang progam hafalan al-quran untuk mewujudkan generasi emass dan berkarakter yang ada di SD IT Istiqomah. Meskipun SD IT Istiqomah menggunakan kurikulum nasional SD ini tetap memiliki keunggulan dan kurikulum yang khas. Seperti contoh untuk kelas 4 sudsh diharuskan bisa membaca al qur'andengan fasih makhroj dan tajwidnya. Kegiatan Hafalan Al-Qur'an dengan methode yang menarik dan menyenangkan, sehingga memudahkan siswa/i untuk menghafal Al-Qur'an.

1. Implementasi Metode Tilawati dalam Program Hafalan Al-Qur'an di SD IT Istiqamah

Metode Tilawati merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Alquran. Adapun yang dimaksud dengan metode tilawati adalah suatu sistem atau cara yang mengatur tentang pembacaan (ayat Alquran) dengan baik dan indah.(Molodi 2019) Metode Tilawati merupakan metode belajar membaca Alquran yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak. Metode

Tilawati dalam pembelajaran Alquran yaitu suatu metode atau cara belajar Alquran dengan ciri khas menggunakan lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Dengan latihan membaca secara terus menerus diharapkan membantu dan mempercepat proses kelancaran Tilawahnya, dengan kriteria, membaca dengan cepat dan bertajwid.(Saodah and M Making 2022)

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran Tahsin terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi sesuai dengan yang telah diterapkan di SD Istiqamah Kota Bandung. Eksplorasi diartikan kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dari situasi yang baru. Terkait dengan proses pembelajaran, kegiatan eksplorasi adalah kegiatan yang dilakukan siswa/siswa guna mendapatkan pengalaman baru di bawah bimbingan guru. Kegiatan inti dalam pembelajaran Tahsin Al-Quran adalah guru mengarahkan siswa dengan menggunakan metode tilawati sebagai metode pembelajaran yang dipakai di SD Istiqamah Kota Bandung. Guru memberikan keleluasaan tempat bagi siswa untuk belajar membaca Al-Quran. Selama masih dalam lingkungan tempat yang diizinkan. Ruangan yang digunakan dalam pembelajarannya adalah kelas, perpustakaan, laboratorium, masjid, plaza dan taman. Siswa hanya dizinkan untuk berada dilingkungan tempat tersebut. Masing-masing guru tilawati memiliki tempat belajarnya. Selama waktu pembelajaran, siswa difokuskan untuk membaca Al-Quran dan memperhatikan arahan dari guru pengajarnya agar mencapai target yang telah ditentukan. Karena target tiap siswa berbeda-beda. Penggunaan alat peraga ketika pembelajaran sangat diperlukan dan dipakai karena mempermudah siswa memahami bacaan Al-Quran. Selama proses pembelajaran guru terus memantau dan mengontrol siswa agar tetap kondusif dalam proses belajar.(Khoiruddin and Kustiani 2020)

Dalam mewujudkan generasi emas dan berkarakter SD IT Istiqamah menerapkan Target kepada para siswanya. Target secara umum pada kelas 3 semester 1 diajarkan tilawati, untuk semseter 2 dilanjutkan dengan kelompok al-qur'an seperti mengajarkan tajwid, dan gharib. dengan demikian siswa dapat menyelesaikan semua jilid maksimal kelas 3 semester 2. Untuk kelas 4 siswa ditargetkan sudah lancar dan tartil dalam membaca al-qur'an dengan nada rost. SD IT Istiqamah juga mendapatkan juara 1 tahfidz tingkat kota Bandung. Selain menerapkan Metode Tilawati di SD IT Istiqamah juga mendukung dengan berbagai program unggulan untuk membantu siswa dan ekstrakurikuler keagaamaan seperti Qiro'at, Tahfidz dan Da'i.

Berbagai macam program unggulan Hafalan Al-Qu'an di SD IT Istiqomah, antara lain yaitu:

a. Program qur'an camp dan karantina tahfidz
b. Program pendais setiap Ramadan
c. Program pembiasaan hafalan al qur'an
d. Pembiasaan praktik ibadah sesuai qur'an sunnah
e. Program manasik haji
f. Program MABIT
g. Program takhassus juz 29 dan 30
h. Wisuda tahfidz

2. Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Tahfidzul Quran di SD IT Istiqamah

Peserta didik sejak dini sangat diperlukan dalam membentuk karakter peserta didik agar senantiasa membiasakan hidup tanggung jawab dimulai sejak dini supaya kelak mereka dewasa karakter ini akan terus melekat sehingga menjadi karakter dalam kehidupan sehari–harinya supaya bersikap hidup tanggung jawab, disiplin dalam berbagai hal dan kesempatan. Pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan mengarah pada pembentukan budaya sekolah atau madrasah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, serta simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah atau madrasah, dan masyarakat sekitarnya. Budaya sekolah atau madrasah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah atau madrasah tersebut dimata masyarakat. Pembentukan karakter yang ingin diraih karakter disiplin dengan menghidupkan perilaku yang bersifat islami seperti melalui tahfidzul quran, pembiasaan yang bersifat posisitif setelah menjadi positif, faktor keluarga pun juga terlibat dalam Pendidikan karakter seperti anak yang tutur bicaranya bagus dan sopan karena keluarganya sudah membiasakan dengan tutur Bahasa yang bagus dan sopan.(Shobirin and Pd 2018)

Dari hasil penelitian di SD IT Istiqamah ada beberapa faktor terbentuknya karakter disiplin dan religius yaitu Pembiasaan yang diawali dengan memberikan contoh sikap yang baik didalam alquran sehingga sikap yang baik telah ditiru oleh peserta didik, memberikan penanaman nilai – nilai karakter pada peserta didik. Seperti jujur, santun, tanggung jawab, cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia, disiplin dan gotong royong. Pembiasaan melaksanakan sholat dhuha sebelum berlangsungnya proses pembelajaran setelah melakukan sholat dhuha dilanjukan dengan mengahafalkan Al-

Qur'an hadist-hadist yang sifatnya untuk kebutuhan sehari-harinya baik sifat dalam berbicara, kepada orang tua, baik itu pembicaraan kepada sesama temannya, dan kita berikan edukasi sesuai dengan kebutuhan-kebutuhannya sehingga akhlak yang terbentuk bisa dibawah ke rumahnyamasing-masing jadi tetap kita kontrol seperti itu. Lalu setiap bulan wajib menyetorkan hafalan kepada wali kelas masing masing hal ini bertujuan untuk mendorong, membina dan membimbing siswa untuk mencintai Al Qur'an dan mengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu para siswa di SD IT Istiqamah juga memiliki karakter religius lainnya seperti, terbiasa untuk melaksaan ibadah wajib baik itu sholat lima waktu dan berpuasa di bulan ramadhan. Tidak hanya melaksanakan ibadah wajib, siswa juga terlatih untuk melaksanakan ibadah-ibadah sunnah seperti sholat dhuha dan berpuasa senin kamis. Dalam penelitian diharapkan dapat melahirkan para generasi yang kemudian bertauhid dan berprestasi.(Iskandar, Amirudin, and Nurlaeli 2020)

Dengan adanya pelaksaan kegiatan-kegiataan keagamaan yaitu sholat dhuha dan ibadah-ibadah lainnya, diharapkan siswa mampu menerapkan pembiasaan-pembiasaan tersebut tidak hanya di sekolah melainkan siswa juga mampu menerapkannya di rumah, pelaksaan tahfidz Al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap karakter siswa yang dapat dilihat dari semakin banyak hafalan siswa maka akan semakin baik pula karakernya. Setelah mengikuti program tahfidz Al-Qur'an peserta didik menjadi lebih antusias dalam hal-hal yang positif, selalu melaksanakan sholat tepat waktu senang melaksanakan ibadah sholat berjamaah. Kedua, banyak atau sedikitnya hafalan siswa juga dapat berpengaruh terhadap karakter siswa yang dimana para guru selalu memberikan nasehat-nasehat kepada siswanya bahwa mereka adalah penghafal Al-Qur'an dan ketika seorang penghafal Al-Qur'an melakukan dosa dan kemaksiatan maka hal tersebut akan berpengaruh kepada hafalan mereka. Oleh karenanya para selalu berhati-hati dalam bertindak akan tidak terjerumus kedalam perbuatan dosa.(Nurhadi 2015)

KESIMPULAN

Pendidikan berawal dan berpusat dari seorang pendidik yang mampu menjadikan suasana pembelajaran yang komunikatif dan tentunya menyenangkan. Suasana pembelajaran yang komunikatif dan menyenangkan tentunya memerlukan tahapan yang harus dihadapi oleh seorang pendidik. Banyak lembaga-lembaga pendidikan yang

mengajarkan tentang Al-Qur'an, akan tetapi tidak dibarengi dengan metode yang mumpuni, sehingga masih banyak menggunakan metode-metode tradisional yang menyulitkan anak untuk bisa membaca Al-Qur'an.

Di SD IT Istiqamah telah menggunakan metode yang mumpuni dan mudah dilaksanakan. Seperti menggunakan metode tilawati dalam program hafalan Al-Qur'an. Dalam mewujudkan generasi emas dan berkarakter SD IT Istiqamah menerapkan Target kepada para siswanya. Target secara umum pada kelas 3 semester 1 diajarkan tilawati, untuk semseter 2 dilanjutkan dengan kelompok al-qur'an seperti mengajarkan tajwid, dan gharib. dengan demikian siswa dapat menyelesaikan semua jilid maksimal kelas 3 semester 2. Untuk kelas 4 siswa ditargetkan sudah lancar dan tartil dalam membaca al-qur'an dengan nada rost. SD IT Istiqamah juga mendapatkan juara 1 tahfidz tingkat kota Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Aprianti, Yunis. 2022. "Implementasi Kurikulum Khas Quhas (Qur'an Hadis Dan Sains) Dalam Mewujudkan Generasi Qur'ani Di Madrasah Ibtidaiyah Quhas Primary School Kota Jambi." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN.

Billah, Mohammad Fatih. 2019. "Metode Pembelajaran Tahfidz Alquran Di Smp Unggulan Al Hidayah Tarik Sidoarjo." *Skripsi* 3.

Budi Santoso. 2017. "Hakekat Karakter." *Jurnal Pendidikan* 10–59.

Eddy Wibowo, Mungin. n.d. *Menyiapkan Bangkitnya Generasi Emas Indonesia*.

Iskandar, Sofyan, Amirudin, and Acep Nurlaeli. 2020. "Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kebiasaan Ibadah Shalat Peserta Didik Di SDIT Al-Istiqomah Dan MIS Al-'ianah Kabupaten Karawang." *Jurnal Wahana Karya Ilmiah* 4(2):737–47.

Khoiruddin, Heri, and Adjeng Widya Kustiani. 2020. "Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5(1):62. doi: 10.15575/isema.v5i1.5546.

Khotim Iskandar, Muhammad. 2020. "Citra Pondok Pesantren Riyadhuttafsir Menurut Persepsi Dan Minat Santri Salaf." *Bimbingan & Konseling Keluarga* 2:32.

Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery.

Molodi, Somantri Elin. .. dan. 2019. "Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al- Qur ' an Di Kelompok B TK Islam Al - Azhar 21 Pontianak Molodi , Yapandi , Elin B . Somantri Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Fakultas Keguruan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Paud* 7:36.

Nurhadi, M. 2015. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Thafizul Qur'an." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Rahmat, Pupu Saeful. 2016. "Peran Pendidikan Dalam Membentuk Generasi Berkarakter Pancasila." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 03(02):2.

Rosita, Neni. 2021. "Pengembangan Program Takhasus Al-Quran Di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta." *KOMUNITAS* 12(1):13.

Saodah, Siti, and Mustajab M Making. 2022. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca: Di Sd Salman Al-Farisi Full Day School Bandung." *Islamic Journal of Education* 1(1):26–33. doi: 10.54801/ijed.v1i1.1.

Shobirin, Muhammad, and M. Pd. 2018. "Pembelajaran Tahfidz Al Qur ' an Dalam Penanaman Karakter Islami IAIN Kudus , Kudus , Indonesia." *Quality* 6:16–30.

Yulista, Karlina, Yulia Tri Samiha, and Ahmad Zainuri. 2020. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP." *Jurnal Manjemen Pendidikan Islam* 2(20):129–30.